

UMKM NAIK KELAS BERBASIS TEKNOLOGI DI WILAYAH JAKARTA TIMUR

Kamaruzzaman Onaning¹, MF Christiningrum², Edi Wahyu Wibowo³, Tiwi Hernita⁴,
Novan Yurindera⁵, Susi Adiawaty⁶, Wahyu Wary Pintoko⁷, Dewi Nuryanti⁸, Suryati Veronika⁹

^{1, 3, 6, 9} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta Indonesia

^{2, 4} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta Indonesia

⁷ Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Bahasa, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta Indonesia

⁸ Program Studi Komunikasi Fakultas Komunikasi, Institut Bisnis Nusantara, Jakarta Indonesia

*E-mail: Onaning@yahoo.com¹; edijktibn@gmail.com³

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu ujung tombak dalam perekonomian di Indonesia. Di wilayah Jakarta Timur, UMKM sangat diharapkan dapat naik kelas. Untuk mewujudkan UMKM naik kelas, Dinas UMKM Jakarta Timur melakukan kerjasama dengan dunia pendidikan yaitu para dosen dari Institut Bisnis Nusantara. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu (1) identifikasi permasalahan, (2) pelaksanaan pengabdian dengan metode webinar serta (3) evaluasi pelaksanaan. Hasil setelah melakukan kegiatan ini, para pelaku UMKM di wilayah Jakarta Timur bertambah pengetahuannya untuk menggunakan teknologi sehingga dapat naik kelas. Penggunaan teknologi itu, khususnya dilakukan dalam pemasaran digital, pencatatan keuangan secara digital, serta standarisasi proses produksi. Kedepannya akan dilakukan hilirisasi pemasaran berupa bazaar / pameran produk UMKM agar produk yang dihasilkan oleh para UMKM dapat dikenal luas.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Pencatatan Akuntansi, UMKM Naik Kelas*

1. Pendahuluan

Dalam masa pemulihan, perekonomian nasional terus tumbuh, namun pertumbuhannya lebih dominan pada sektor konsumsi dan bukan sektor produksi. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang, dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi. Pengembangan UMKM diyakini akan memperkuat ekonomi nasional, dengan beberapa pertimbangan bahwa UMKM pada umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor karena keunikannya. Perekonomian Indonesia akan memiliki fondasi yang kuat, jika UMKM menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan usaha mikro, kecil, dan menengah perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka Panjang (Setyawati, I., 2018).

Akibat dari badai krisis ekonomi di negara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak pada banyak usaha besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktifitasnya. Sementara di sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi (Kadeni, N. S., 2020). Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan. Berdasarkan hal tersebut, betapa pentingnya kompetensi sumber daya manusia UMKM dalam menciptakan wirausaha yang dapat bersaing di era industri 4,0 ini. Dimana di era industri tersebut menggunakan dan memanfaatkan sistem teknologi digital. Tentunya hal tersebut menjadi tantangan terbesar bagi pelaku UMKM. Dengan kompetensi SDM yang professional dan mampu bersaing, diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM (Widjadja, Y. et.al, 2018).

Pengembangan digitalisasi UMKM tidak sebatas dalam hal pemasaran digital semata. Akan tetapi juga mengadopsi pembayaran digital dalam hal keuangan. Dengan demikian, langkah ini dapat mawadahi para pelaku UMKM dalam urusan pembayaran hutang piutang secara digital yang selama ini selalu menjadi kendala. Dengan begitu, langkah ini akan membuat kualitas UMKM di Indonesia semakin berkembang pesat. Sehingga pada akhirnya pengembangan UMKM digital ini akan mendorong UMKM di Indonesia tidak hanya berbasis digital akan tetapi bisa bertahan lama di pasar digital. Untuk membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi mitigasi dan pemulihan yakni dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform

digital untuk memperluas kemitraan. Selain itu diperlukan kerjasama dalam pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat menunjang perbaikan mutu dan daya saing produk proses pengolahan produk, pengolahan produk hingga pada pemasaran (Lipi.go.id, 2020).

Dinas UMKM Wilayah Jakarta Timur yang menaungi para UMKM kecamatan Kramat Jati, Pulogadung, Durenawit, Ciracas, Jatinegara, Makasar, Cakung, Matraman, Pasar Rebo dan Cipayung berupaya meningkatkan UMKM agar bisa naik kelas terutama pada masa pandemi Covid19. Olehkarena itu, diperlukan pengetahuan bagaimana para UMKM bisa dapat naik kelas dengan menggunakan teknologi.

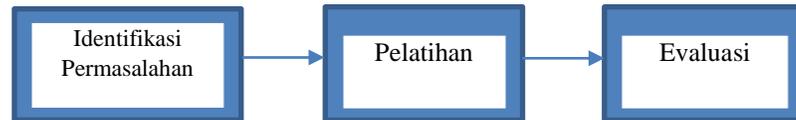
2. Metodologi

Pelaksanaan Pelatihan dilakukan pada tahun 2022 yang diikuti oleh para UMKM dari Wilayah Jakarta Timur. Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap, dengan melalui daring.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi, tim Institut Bisnis Nusantara melakukan FGD ke Dinas UMKM Jakarta Timur, untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi terhadap UMKM.
2. Pelatihan:
 - a. Metode ceramah, pemateri memberikan penjelasan kepada peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi bagi UMKM saat ini,
 - b. Metode diskusi, peserta berdiskusi dengan para pemateri untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi yang dipaparkan. Selain itu juga diskusi terkait permasalahan yang sering dihadapi oleh para UMKM.
3. Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Bisnis Nusantara dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, sarana prasarana yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara daring, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian Institut Bisnis Nusantara.

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen Institut Bisnis Nusantara digambarkan pada skema di bawah ini:



3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Bisnis Nusantara bekerjasama dengan para UMKM binaan Dinas UMKM Jakarta Timur berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta, hal ini terlihat dari antusias diskusi tanya jawab yang diberikan kepada peserta selama kegiatan berlangsung. Tim dosen Institut Bisnis Nusantara memberikan materi mengenai pentingnya Teknologi dalam mewujudkan UMKM Naik Kelas. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan para UMKM Wilayah Jakarta Timur mengenai pentingnya penggunaan teknologi agar dapat bersaing dan naik kelas.

1. Proses Identifikasi (Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring) Tim dosen Institut Bisnis Nusantara melakukan FGD dengan Dinas UMKM Wilayah Jakarta Timur mengenai permasalahan yang terjadi selama pandemic covid 19 serta harapan dari dinas UMKM Wilayah Jakarta Timur agar para UMKM dapat Naik Kelas.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting. Sesi pembuka dilakukan oleh Kepala Dinas UMKM Wilayah Jakarta Timur, dilanjutkan dengan pelatihan yang dilakukan oleh Tim Dosen Institut Bisnis Nusantara.



Gambar 1 Pembukaan oleh Dinas UMKM Jakarta Timur

a. Metode Ceramah

Para UMKM yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dibagi beberapa wilayah dengan jadwal yang berbeda. Kemudian Tim dosen Institut Bisnis Nusantara memberikan materi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan abdimas ini adalah kurang lebih 250 UMKM. Penyampaian materi dilakukan oleh tim dosen Institut Bisnis Nusantara mengenai pentingnya teknologi agar para UMKM dapat naik kelas, dan selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta para UMKM.



Gambar 2 Penyampaian Materi Tim Dosen Institut Bisnis Nusantara

- b. Metode Diskusi antara Pemateri dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat Metode ini dilaksanakan untuk menggali pertanyaan terkait pemaparan materi dan permasalahan yang sering dihadapi peserta agar UMKM dapat naik kelas. Metode ini dilakukan secara interaktif melalui daring. Kesempatan diskusi ini digunakan dengan baik oleh peserta untuk bertanya mengenai permasalahan yang terjadi agar UMKM dapat naik kelas. Permasalahan yang dialami para UMKM yaitu pemasaran yang masih tradisional dari mulut ke mulut, pencatatan keuangan yang masih belum tercatat, hasil produksi yang belum terstandarisasi. Solusi atas permasalahan yang diberikan oleh para pemateri diantaranya adalah menggunakan strategi pemasaran digital agar wilayah penjualannya semakin luas. Pemasaran digital juga dengan menggunakan teknik narasi (copywriting) dan juga branding sehingga konsumen tertarik dengan promosi yang dilakukan dalam media digital. Untuk sisi keuangan, diberikan materi menentukan harga produk dan pengelolaan modal usaha, serta penggunaan software akuntansi untuk pencatatan keuangan sederhana. Pencatatan keuangan ini juga penting agar mendapatkan kredit dari investor / perbankan. Sementara untuk hasil produksi, diupayakan menggunakan teknologi yang sederhana agar terstandar kualitasnya.



Gambar 3 Diskusi dengan Peserta UMKM Jakarta Timur

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

- a. Para peserta menyatakan bahwa materi sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan
- b. Para peserta menyatakan bahwa pemateri sangat memahami materi yang dibawakan sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan
- c. Para peserta akan merekomendasikan pelatihan ini agar diadakan secara rutin serta ada pendampingan dalam hilirisasi pemasaran.

4. Kesimpulan

Untuk mewujudkan UMKM naik kelas, Dinas UMKM Jakarta Timur melakukan kerjasama dengan dunia pendidikan yaitu para dosen dari Institut Bisnis Nusantara. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu (1) identifikasi permasalahan, (2) pelaksanaan pengabdian dengan metode webinar serta (3) evaluasi pelaksanaan. Hasil setelah melakukan kegiatan ini, para pelaku UMKM di wilayah Jakarta Timur bertambah pengetahuannya untuk menggunakan teknologi sehingga dapat naik kelas. Penggunaan teknologi itu, khususnya dilakukan dalam pemasaran digital, pencatatan keuangan secara digital, serta standarisasi proses produksi. Kedepannya akan dilakukan hilirisasi pemasaran berupa bazaar / pameran produk UMKM agar produk yang dihasilkan oleh para UMKM dapat dikenal luas.

5. Referensi

- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Lipi.go.id. (2020). <http://lipi.go.id/siaranpress/membangkitkan-umkm-di-masapandemi-dengan-inovasi-dan-teknologi/22212>
- Setyawati, I. (2018). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional.
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3)